

BAB II

DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teori

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini dibutuhkan beberapa sumber untuk dapat lebih memahami teori dari apa yang telah, dan akan dilaksanakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

2.1.1 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

PHP (akronim dari PHP: *Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman yang berfungsi untuk membuat website dinamis maupun aplikasi web. Berbeda dengan HTML yang hanya bisa menampilkan konten statis, PHP bisa berinteraksi dengan database, file dan folder, sehingga bisa menampilkan konten yang dinamis dari sebuah website.

PHP merupakan singkatan dari (*PHP Hypertext Preprocessor*) yang merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server dan diproses di *server*. Hasil yang dikirimkan ke klien, tempat pemakai menggunakan *browser*. PHP dirancang untuk membentuk aplikasi *web* dinamis. (Abdul Kadir, 2008:2).

2.1.2 MySQL

MySQL adalah sebuah software database. MySQL merupakan tipe data relasional yang artinya MySQL menyimpan datanya dalam bentuk tabel – tabel yang saling berhubungan. Keuntungan menyimpan data di database adalah kemudahannya dalam penyimpanan dan menampilkan data karena dalam bentuk tabel (Winarno, 2014). MySQL menggunakan SQL (*Structured Query Language*) dan biasa dijalankan diberbagai platform misalnya windows Linux, dan lain sebagainya.

MySQL adalah nama sebuah database server yang menangani akses *database* yang selalu dalam bentuk pernyataan SQL (*Structured Query Language*)

yaitu suatu bahasa yang digunakan untuk mengakses *database* relasional. (Abdul Kadir, 2013:412).

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu bentuk sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi (Mulyadi, 2008).

Menurut Nugroho Wdjajanto (2001) “Sistem informasi akuntansi adalah susunan formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.”

Dari definisi – definisi tersebut maka penulis pun dapat menyimpulkan bahwa suatu sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari sub – sub sistem yang sama – sama saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama dalam mengolah data keuangan sehingga menjadi suatu informasi yang kemudian dapat dijadikan landasan pertimbangan untuk mengambil keputusan bagi suatu manajemen.

2.1.4 Sistem Penjualan dan Pembelian Tunai

Menurut Winardi (2011:2) dikutip dalam blog purwasuka, penjualan adalah proses dimana sang penjual memuaskan segala kebutuhan dan keinginan pembeli agar dicapai manfaat baik bagi sang penjual maupun sang pembeli yang berkelanjutan dan yang menguntungkan kedua belah pihak. Sedangkan menurut Mulyadi, (1993: 457) sistem penjualan tunai merupakan suatu sistem penjualan yang dilakukan perusahaan dengan mewajibkan pembeli membayar harga barang terlebih dulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli.

Dapat disimpulkan dari definisi diatas bahwa sistem akuntansi penjualan tunai sebagai metode dan proses pencatatan dengan mengidentifikasi, merangkai,

menganalisis, menggolongkan dan melaporkan atas pembayaran harga barang yang terlebih dahulu dilakukan pembeli sebelum barang diserahkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berupa informasi keuangan yang digunakan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Menurut Sofjan Assauri (223, 2008) pembelian merupakan suatu tindakan untuk mendapatkan barang atau jasa yang kemudian akan dipergunakan sendiri atau di jual kembali, pembelian biasanya dilakukan minimal dua pihak atau lebih yang sering disebut sebagai penjualan dan pembelian. Pembelian dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu pembelian secara tunai dan pembelian secara kredit . Aktivitas pembelian dalam sistem akuntansi pembelian tunai meliputi semua kebutuhan yang dibutuhkan perusahaan.

2.1.5 Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3), laporan keuangan adalah susunan yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*). Secara umum macam – macam laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Pada penelitian ini penulis hanya akan mencetak tiga laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca.

a. Laporan Laba Rugi

Menurut Sirait (2014:20) laporan laba-rugi adalah: suatu laporan yang memberikan informasi kinerja perusahaan menjalankan operasinya dalam jangka waktu tertentu. Laporan ini pada hakekatnya melaporkan pendapatan dan beban laba rugi selama periode tertentu.

b. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal menurut (Agus Purwaji, 2016:22) adalah laporan yang menyajikan perubahan ekuitas selama satu periode akuntansi. Laporan ini terdiri dari beberapa elemen diantaranya modal awal periode,

penambahan dan pengurangan selama satu periode serta modal akhir periode.

c. Neraca

Menurut Munawir (2007:13) neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang, serta modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu. Jadi tujuan neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiskal atau kalender, sehingga neraca sering disebut dengan balance sheet.

Berikut contoh kasus dalam penghitungan penjualan dan pembelian tunai pada Usaha Peternakan Bebek Petelur Ibu Marsini.

1. Pada tanggal 20 Juli 2019, Ibu Marsini membuka usaha peternakan bebek petelur. Sebagai modal awal Ibu Marsini menyetorkan uang tunai sebesar Rp 11.520.000 untuk pembelian bebek 100 ekor dengan harga Rp 80.000 per ekor dan sisanya disimpan dalam bentuk kas.
2. Tanggal 21 Juli 2019, Ibu Marsini menjual telur bebek sebanyak 70 butir dengan harga Rp 2000 per butir.
3. Tanggal 21 Juli 2019, Ibu Marsini membayar biaya listrik selama sebulan sebesar Rp 30.000 dan biaya air sebesar Rp 39.000.

Agar memudahkan perhitungan maka transaksi-transaksi di atas bisa dibuat ke dalam bentuk jurnal terlebih dahulu. Untuk transaksi yang berkaitan dengan penerimaan kas akan dimasukkan ke dalam jurnal penerimaan kas, untuk transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran kas akan dimasukkan ke dalam jurnal pengeluaran kas.

a. Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal	Keterangan	No.Bukti Transaksi	Debet (Kas)	Kredit (Pendapatan)

21 Juli 2019	Penjualan telur bebek	PJ-1	Rp 140.000	Rp.140.000

b. Jurnal Pengeluaran Kas

Tanggal	Keterangan	No.Bukti Transaksi	Debet		Kredit
			Pembelian	Biaya	Kas
20 Juli 2019	Pembelian pakan	PB-1	Rp 2.520.000		Rp 2.520.000
21 Juli 2019	Biaya listrik	B-1		Rp 30.000	Rp 30.000
21 Juli 2019	Biaya air	B-2		Rp 39.000	Rp 39.000

Selanjutnya untuk mengetahui berapa laba/rugi yang diperoleh, modal akhir, dan posisi keuangan Ibu Marsini pada tanggal 21 Juli 2019, maka dilakukan perhitungan seperti berikut:

a. Laporan Laba Rugi

Peternakan Bebek Petelur Ibu Marsini		
Laporan Laba Rugi		
21 Juli 2019		
Pendapatan		Rp 140.000
Pembelian Pakan		<u>Rp 84.000</u>
Laba Kotor		Rp 56.000
Biaya Operasional:		
Biaya Air	Rp 1.300	
Biaya Listrik	<u>Rp 1.000</u>	
		<u>Rp 2.300</u>
Laba/Rugi		Rp 53.700

Jadi, pada tanggal 21 Juli 2019 Ibu Marsini memperoleh laba sebesar Rp 53.700

b. Laporan Perubahan Modal

Peternakan Bebek Petelur Ibu Marsini		
Laporan Perubahan Modal		
21 Juli 2019		
Modal Awal		Rp 11.520.000
Laba bersih		<u>Rp 53.700</u>
Modal Akhir		Rp 11.573.700

c. Neraca

Peternakan Bebek Petelur Ibu Marsini			
Laporan Neraca			
21 Juli 2019			
<u>Aset</u>			Kewajiban
Kas	Rp 1.137.700		-
Persediaan Pakan	Rp 2.436.000		Modal
Persediaan Bebek	<u>Rp 8.000.000</u>		Modal (Ibu Marsini)
			Rp 11.573.700
Jumlah Aset	Rp 11.573.700	Jumlah (Kewajiban	
		Dan Modal)	
		Rp 11.573.700	

2.2 Tinjauan Pustaka

Penelitian sejenis ini pernah dilakukan oleh beberapa mahasiswa Universitas Teknologi Digital Indonesia, berikut beberapa penelitian mengenai sistem penjualan dan pembelian tunai berbasis web.

Kusiyansah (2021), melakukan penelitian tentang Sistem Informasi Penjualan Ikan Air Tawar Berbasis Web di Toko Kelompok Keluarga Sepakat Daleu Permai Desa Kamawen Kabupaten Barito Utara Kalimantan Tengah. Dalam penelitian tersebut sistem mampu membantu penjual dalam menangani transaksi penjualan dan menghasilkan laporan penjualan harian, laporan penjualan per bulan

dan laporan penjualan per periode. Sistem memiliki dua hak akses user, yaitu pelanggan dan admin.

Leo Reynaldo Karunia Alfanov (2021), melakukan penelitian tentang Sistem Informasi Penjualan Ayam Berbasis Web pada Toko Ayam Mutu di Labuan Bajo. Dalam penelitian tersebut sistem mampu menghasilkan laporan penjualan per periode dan laporan penjualan per jenis ayam. Sistem memiliki dua hak akses user, yaitu pelanggan dan admin.

Muhammad Solehudin (2021), melakukan penelitian tentang Sistem Informasi Penjualan Ayam Geprek Berbasis Web Responsive (Studi Kasus: Rumah Makan Ayam Geprek Salju Yogyakarta). Dalam penelitian tersebut sistem dapat digunakan oleh pelanggan dalam mendapatkan informasi menu makanan dan pemesanan yang dapat diakses secara online pada desktop komputer dan smartphone serta mampu menghasilkan laporan penjualan per-periode, laporan penjualan per-menu dan laporan penjualan per-pelanggan. Sistem memiliki dua hak akses user, yaitu pelanggan, admin dan pemilik.

Maryani (2021), melakukan penelitian tentang Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Barang Dagang Pada Stokis Nasa Ab.415 Berbasis Web. Dalam penelitian tersebut sistem mampu menghasilkan laporan penjualan dan pembelian per periode, laporan retur penjualan dan retur pembelian per periode, laporan penjualan dan pembelian per invoice, laporan retur penjualan dan retur pembelian per invoice, laporan penjualan terlaris, kartu gudang, grafik penjualan dan grafik pembelian. Perbandingan penelitian seperti terlihat pada tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Tabel Perbandingan

No	Penulis	Judul	Informasi
1.	Kusiyansah (2021)	Sistem Informasi Penjualan Ikan Air Tawar Berbasis Web di Toko Kelompok Keluarga Sepakat	Sistem ini bertujuan untuk membantu penjual dalam menangani transaksi penjualan dan menghasilkan laporan penjualan harian, laporan

		Daleu Permai Desa Kamawen Kabupaten Barito Utara Kalimantan Tengah	penjualan per bulan dan laporan penjualan per periode. Sistem memiliki dua hak akses user, yaitu pelanggan dan admin.
2.	Leo Reynaldo Karunia Alfanov (2021)	Sistem Informasi Penjualan Ayam Berbasis Web pada Toko Ayam Mutu di Labuan Bajo.	Sistem ini mampu menghasilkan laporan penjualan per periode dan laporan penjualan per jenis ayam. Sistem memiliki dua hak akses user, yaitu pelanggan dan admin.
3.	Muhammad Solehudin (2021)	Sistem Informasi Penjualan Ayam Geprek Berbasis Web Responsive (Studi Kasus:Rumah Makan Ayam Geprek Salju Yogyakarta).	Sistem ini bertujuan untuk membantu pelanggan dalam mendapatkan informasi menu makanan dan pemesanan yang dapat diakses secara online pada desktop komputer dan smartphone serta mampu menghasilkan laporan penjualan per-periode, laporan penjualan per-menu dan laporan penjualan per-pelanggan. Sistem memiliki dua hak akses user, yaitu pelanggan, admin dan pemilik.

4.	Maryani (2021)	Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Barang Dagang Pada Stokis Nasa Ab.415 Berbasis Web	Sistem ini mampu menghasilkan laporan penjualan dan pembelian per periode, laporan retur penjualan dan retur pembelian per periode, laporan penjualan dan pembelian per invoice, laporan retur penjualan dan retur pembelian per invoice, laporan penjualan terlaris, kartu gudang, grafik penjualan dan grafik pembelian.
5	Susilowati (2023)	Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian pada Peternakan Bebek Petelur Ibu Marsini	Sistem ini mampu menghasilkan laporan buku besar kas, modal per periode, daftar barang,daftar rekening, daftar pegawai, daftar supplier, daftar customer, daftar transaksi pembelian tunai, penjualan tunai, biaya operasional, saldo awal, laporan penjualan, laporan pembelian, faktur penjualan, faktur pembelian, laporan penerimaan kas per periode, laporan pengeluaran kas per

			periode, laporan laba rugi per periode, laporan perubahan modal per periode, laporan neraca per periode.
--	--	--	--